

BAB VI**EVALUASI, PENGEMBANGAN
PROFESIONAL DAN PENDAMPINGAN****A. Evaluasi**

Evaluasi di SMK TI Annajiyah BU Jombang dilaksanakan dalam 2 evaluasi yaitu evaluasi Profesi dan pembelajaran serta evaluasi kurikulum.

Jenis Evaluasi	Strategi	Pelaksana	Keterangan
Evaluasi Profesi dan Pembelajaran	Pertemuan dengan seluruh dewan guru dan tenaga kependidikan, komite sekolah, dan DUDIKA	Seluruh dewan guru dan tenaga kependidikan, komite sekolah dan DUDIKA	Dilaksanakan di hampir setiap awal bulan atau jika sewaktu-waktu diperlukan
	Pertemuan guru mata pelajaran	Tim MGMP SMK	Dilaksanakan per mata pelajaran
	Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar	Seluruh dewan guru dan tenaga kependidikan,	Dilaksanakan secara insidental
	Kuesioner yang diisi murid	Dikoordinir oleh wali kelas	Dilaksanakan secara insidental
Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Pertemuan dengan seluruh dewan guru dan tenaga kependidikan, komite sekolah dan IDUKA	Kepala sekolah, seluruh Tim Pengembang Kurikulum, Dewan Pengurus, Komite Sekolah, dan IDUKA	Dilaksanakan di akhir tahun pelajaran.



1. Evaluasi Pedagogis

Evaluasi pengembangan diri bagi guru dikembangkan melalui beberapa kegiatan, diantaranya Evaluasi Pedagogis

a. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi tentang sejauh mana dan bagaimana pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan tindak lanjut dari kegiatan IHT yang dilakukan pada awal tahun pembelajaran untuk mengupgrade pengetahuan dan keilmuan guru-guru. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada setiap berakhirnya satu semester.

Beberapa aspek yang ditinjau dalam evaluasi pembelajaran antara lain: (1) kelengkapan perangkat pembelajaran oleh guru, (2) alur pembelajaran dan proses pembelajaran; dan (3) persepsi peserta didik dalam proses belajar. Langkah evaluasi selalu melibatkan berbagai pihak, kepek, wakasek bidang kurikulum, dan peserta didik yang menjadi subjek langsung. Peserta didik mengisi angket berisi berbagai pertanyaan seperti berikut.

- 1) Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran
- 2) Memicu keaktifan Peserta Didik dalam pembelajaran
- 3) Penyampaian materi menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran
- 4) Membahas soal sulit ketika materi telah selesai disampaikan
- 5) Memberi PR mengenai materi yang disampaikan
- 6) Memeriksa PR yang diberikan sebelumnya
- 7) Memperhatikan respon Peserta Didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan
- 8) Guru memberi kesempatan kepada Peserta Didik untuk bertanya
- 9) Menanggapi pertanyaan Peserta Didik secara tepat, benar, dan mutakhir



- 10) Memperlakukan Peserta Didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan tanpa memperdulikan faktor personal
- 11) Membuat suasana menyenangkan tetapi tetap tertib
- 12) Guru meninggalkan tugas bila berhalangan hadir
- 13) Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi kesibukannya sendiri
- 14) Mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu
- 15) Memberi kesempatan kepada Peserta Didik berpartisipasi dalam proses
- 16) pembelajaran, misalnya memberi kesempatan Peserta Didik menjawab
- 17) pertanyaan Peserta Didik lain.

b. Evaluasi Profesi

Evaluasi Profesi dilakukan pada tiap satu semester. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang dimiliki guru mampu menciptakan pembelajaran yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan industri. Evaluasi profesi meliputi kompetensi guru dan status pendidikan guru dimana membutuhkan studi lanjut atau tidak.

2. Evaluasi Bersama Industri

Kurikulum operasional SMK TI Annajiyah BU Jombang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya perbaikan sesegera mungkin untuk menjawab kebutuhan industri yaitu karakter kinerja. Setiap akhir semester tim evaluasi kurikulum melakukan evaluasi terhadap pencapaian pembelajaran. Sumber-sumber informasi yang dapat digunakan dalam melakukan evaluasi kurikulum antara lain data asesmen: hasil asesmen peserta didik per semester, portofolio peserta didik, survei lulusan, refleksi dan kegiatan PKL.



B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

1. Aspek Pedagogis.

Pendampingan ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk pengembangan kompetensi pedagogis guru melalui kegiatan supervisi akademis dan supervisi klinis yang dilaksanakan secara terjadwal pada setiap pertengahan semester. Kepala sekolah sebagai supervisor memantau dan membina guru sebagai mitra kerja agar lebih profesional dan meningkatkan kualitas proses pembelajarannya. Targetnya adalah mengadakan perbaikan dalam penguasaan bahan ajar, penguasaan kelas dan penguasaan komunikasi.

2. Aspek Vokasional.

Pendampingan untuk Pengembangan vokasional guru dilakukan oleh Dunia kerja. Pendampingan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang dinamika dunia kerja, standar-standar di dunia kerja, dan bagaimana menurunkan pemahaman tersebut dalam kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Secara periodik dunia kerja mitra memberikan evaluasinya untuk ditindaklanjuti. bila hasil evaluasi dari industri kurang memenuhi target maka sebagai konsekuensi yang telah disepakati bersama industri, maka perlu dilakukan restrukturisasi kerjasama.

	Strategi	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Mentoring	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan secara insidental
	Pengarahan khusus guru baru	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan di awal tahun pelajaran
	Pembinaan bagi guru bermasalah	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan setiap kali ada permasalahan



	IHT (In House Training)	Kepala Sekolah dan seluruh guru	Dilaksanakan diawal tahun pelajaran
	Supervisi	Kepala sekolah dan wakakur serta tim supervisor	Dilaksanakan secara periodik

Peningkatan profesional guru di SMK TI Annajiyah BU Jombang dilakukan dengan berbagai program berikut:

1. Sertifikasi guru

Sertifikasi adalah sebagai penghargaan dan peningkatan profesionalitas guru, sehingga diharapkan guru yang telah memiliki sertifikasi memiliki etos kerja yang tinggi. Terdapat 4 guru telah disertifikasi, sedangkan selebihnya masih dalam proses penilaian dan pengajuan.

2. Magang industri

Peningkatan profesionalitas pendidik dilakukan dengan magang industri. Setiap tahun sekolah merancang program magang bagi pendidik. Selain itu setiap pendidik juga diberi kesempatan untuk melaksanakan magang secara mandiri. Magang diutamakan bagi guru kejuruan untuk meningkatkan kompetensinya.

3. Kewirausahaan

Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang kewirausahaan. Sekolah bahkan mendorong guru dapat melakukan suatu usaha baik secara individu atau berkelompok.

4. Seminar, lokakarya, dan keterlibatan dalam MGMP

Guru diberikan kesempatan kepada guru-guru kejuruan mengikuti seminar/webinar, lokakarya, kegiatan di MGMP, uji kompetensi, dan lain-lain secara periodik di sekolah atau di luar sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada guru untuk



meningkatkan kompetensi, sehingga diharapkan guru secara terus menerus meningkatkan kemampuannya.

5. Studi Banding

SMK TI Annajiyah BU Jombang memberi kesempatan kepada guru untuk studi di industri dan dunia usaha terkait sebagai penambahan wawasan, profesi dan jabatan yang ada di industri, manajemen bisnis, pemasaran produk, kemitraan/kolaborasi dalam berbisnis, kewirausahaan, penerapan teknologi 4.0, serta isu-isu penting lainnya yang berkaitan dengan industry.

6. Studi lanjut

Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Studi lanjut sampai saat ini dilakukan secara individu, sekolah hanya memberikan regulasi untuk mempermudah proses studinya.